

**ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKEFEKTIFAN PERFUSI JARINGAN
CEREBRAL PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIC DI RUANGAN
INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD. Dr. R. SOEDARSONO KOTA
PASURUAN**



**OLEH :
PETRUS METE
(2021611013)**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Stroke Non Hemoragik adalah masalah medis yang sering ditemui di seluruh negara termasuk di negara berkembang seperti di Indonesia. Kejadian stroke atau masalah fungsi saraf yang akan menyebabkan penyempitan aliran darah ke otak sehingga muncul secara tiba-tiba dalam waktu detik bahkan hingga dalam beberapa jam yang ditandai pada masalah penurunan kesadaran, World Health Organization (WHO). Metode penelitian atau desain yang dipakai dalam penyusunan Karya Ilmiah tersebut dengan cara studi kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengetahui masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral dengan mengumpulkan data-data pengkajian, penentuan diagnosa, perencanaan intervensi, pelaksanaan dan pengevaluasian terhadap pasien dengan kasus Cerebro Vaskuler Accident (CVA) pada masalah keperawatan bisa tidak efektif pada fusi Jaringan Cerebral (Di Ruang IGD Dr. RSUD. Soedarsono Kota Pasuruan), metode atau proses yang bisa dilalui untuk memperoleh wawasan atau pengetahuan dengan cara metode ilmiah untuk menyelesaikan masalah kesehatan pada pasien.

Menurut Notoatmodjo, (2014). Fokus studi kasus dalam karya ilmiah ini adalah untuk mengurangi tingkat penurunan kesadaran pada pasien atau mengatasi masalah Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral, Berdasarkan hasil anamnesis dapat memperoleh data riwayat kesehatan pada pasien satu (1), dua (2) dan pasien tiga (3) didapatkan kemiripan yakni, diagnosa Medis gender, status pernikahan, Agama. Pemberian terapi pada Pasien 1 Injeksi kalmeco, 1x500mg, Injeksi omeprazole 1x40Gram, Infus NS 20 tetes kali/Menit, Injeksi Cititicolin 2x250 Mg, Injeksi Antrain 3x1gram, Manitol 1x50 CC obat Oral Alupurinol 3x100 gram. Lalu pada pasien ke 2 dapat resep Infus asering 14 tetes kali/menit, ineksi antrain 3x1 gram, injeksi Omeprazole 1x40 gram, injeksi phenitoin 3x100 mg, obat oral captopril 3x25 mg dan O2 NRBM 10 L/menit. Sehingga Studi kasus pada 1 yang mengalami peningkatan kesehatan yang baik, walaupun permasalahan kesehatan pasien belum teratasi keseluruhan karena keluhan klien masih terdapat pada tangan lemas. Sedangkan pada pasien 2 masih mengalami penurunan kesehatan karena didapatkan faktor komplikasi lainnya yang dialami klien yaitu Hipertensi dan Diabetes Melitus dan keadaan. hal tersebut diakibatkan dengan beberapa Faktor Yakni, Lingkungan, Gaya Hidup dan Usi, pada pasien I U Usia 54 tahun lalu pasien II usia 65 tahun. Faktor yang dapat pengaruhi kejadian meningkatnya masalah cerebro vaskuler accident (CVA) yakni Faktor usia. Kesimpulan Berdasarkan kedua kasus pada pasien CVA didapatkan bahwa masalah keperawatan yang dialami oleh pasien adalah Yakni Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral. Setelah diberikan perawatan selama 2 hari berturut-turut didapatkan bahwa terjadi perubahan pada kondisi pasien yakni peningkatan kesadaran pada pasien. Saran/Masukan 1. Untuk team Tenaga kesehatan (Perawat) Karya Ilmiah Akhir tersebut dapat digunakan sebagai salah satu metode pelayanan Asuhan Keperawatan di RS dengan melalui pendekatan keluarga, dalam memberikan edukasi dan meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih optimal pada klien yang mengalami penurunan kesadaran. 2. Untuk Pendidik (Instansi Pendidikan) karya ilmiah Akhir dapat digunakan sebagai Referensi Jurnal Penelitian dan sebagai salah satu metode Pembelajaran pada mahasiswa terhadap pasien CVA dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral 3. Untuk Pasien dan Keluarga Karya ilmiah akhir tersebut dapat menjadi sumber informasi untuk menambah wawasan guna menjaga pola hidup sehat dan saling mendukung dalam proses pemulihan klien.

Kata Kunci : KEK, Ibu Hamil, Status Pekerjaan, Ekonomi Dan Pengetahuan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO), Stroke non hemoragik adalah masalah medis yang sering ditemui di seluruh negara termasuk di negara berkembang seperti di Indonesia. Kejadian stroke atau masalah fungsi saraf yang dapat menyebabkan penyempitan sirkulasi darah yang menuju otak sehingga dapat menimbulkan penurunan kesadaran dalam beberapa waktu baik hitungan menit hingga dalam beberapa jam. Hal ini jika dibiarkan akan mengancam nyawa. Menurut Frtzsimmmons, (2019). Cerebro Vaskuler Accident ialah keadaan klinis pada klien yang yang disebabkan dan cepat berkembang sehingga mengalami permasalahan vokal (Global) dengan gejala-gejala dapat berlangsung dalam 2x12 jam bahkan bisa lebih dan dapat menyebabkan kematian tanpa gejala lainnya yang jelas selain pada vaskuler. Menurut Potter & Perry, (2021). Masalah Pada pasien yang mengalami Penurunan karena Cerebro Vaskuler Accident (CVA) sering disebabkan karena kekurangan sirkulasi darah serta suplai Oksigen yang menuju pada otak dapat mengakibatkan penurunan Perfusi Jaringan Cerebral tidak Efektif. Masalah Perfusi Jaringan Cerebral adalah keadaan yang dimana Pasien merasa ketidaknyamanan pada kondisi kesehatannya, karena kebutuhan oksigen pada jaringan otak tidak terpenuhi. Lalu masalah Kesehatan yang berhubungan dengan perfusi jaringan Cerebral tidak efektif merupakan kerusakan Suplai O₂, dan terhambatnya sirkulasi atau aliran darah ke vena atau arteri terjadi reduksi secara mekanis.

Menurut Herdman (2014). ketidakefektifan Perfusi Jaringan yaitu suatu kejadian sirkulasi darah ke jaringan otak menurun sehingga dapat menimbulkan masalah kesehatan, masalah keperawatan dengan gangguan perfusi jaringan serebral akan berkaitan dengan: terhambatnya sirkulasi atau aliran darah ke vena atau arteri terjadi reduksi secara mekanis. suplai O₂ melalui alveolar atau arteri. masalah Cerebro vaskuler mengarah pada gangguan (Sistem Saraf Pusat) yang dapat timbul seketika sirkulasi darah abnormal yang menuju pada otak berhenti. Patologis tersebut dapat menyebabkan pembuluh dara vena dan Arteri atau dua-duanya. Aliran Cerebral yang

rusak sebagai penyebab tersumbatnya parsial dan kompleks aliran darah. Masalah keperawatan sering dijumpai pada pasien Stroke iskemik yakni, Ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral.

Menurut Riskesdas, (2018) Kasus Cerebro Vaskuler Accident (CVA) penduduk di dunia yang terserang 50 juta jiwa yang mengalami CVA, diantaranya 9 juta mengalami kecacatan, bahkan mencapai 10% mengancam kematian. Berdasarkan Riskesda, Prevelasi Cerebro vaskuler Accident (CVA) di Indonesia cukup diperhatikan dengan Angka kejadian mencapai 10,9/mil pada tiap 1000 (seribu) Jiwa lalu dapat diperkirakan pada tahun 2025 dapat meningkatkan hingga tiga kali dengan kejadian pada saat ini 2022. Untuk sementara, saat ini Provinsi JATIM mencapai angka kejadian 11 permil pada tiap 1.000 penduduk. (*World Health Organization*, 2015). Prevelasi Cerebro Vaskuler Accident (CVA) berdasarkan jenis Kelamin lebih banyak ditemukan pada gender Laki-laki kurang lebih 11/mil. lalu pada Wanita mencapai angka sekitar 10.9 Permil. Berdasarkan tempat tinggal, Prevalensi di perkotaan Pasuruan Cukup tinggi (12.7%) dan (8,9) di pedesaan. Data tersebut diperoleh berdasarkan Rekam Medis di IGD. RSUD. Soedarsono Kota Pasuruan.

Cerebro Vaskuler Accident (CVA) dapat di timbulkan berbagai masalah seperti; Diabetes melitus, Hipertensi, Penyakit jantung penyakit kronis. Selain daripada itu dapat disebabkan gaya hidup yang cenderung beresiko, seperti perokok aktif, pola hidup yang kurang sehat status ekonomi, penumpukan lemak yang berlebihan (obesitas) sehingga menyebabkan penyempitan pada pembuluh dara. Manajemen Stress tidak efektif. kolesterol yang berlebihan dalam darah, penumpukan kolesterol yang sudah nekrotik atau berdegenerasi, lalu akan terjadi proses (trombus) infiltrasi limfosit. Penyebab ketidakelastisan pembuluh darah sehingga darah tersumbat. Pembuluh darah akan pecah Jika dibiarkan dalam waktu yang cukup lama, (Stroke Non Hemoragik) dapat mengakibatkan penurunan suplai darah dan Oksigen ke otak Sehingga mengalami gangguan Metabolisme ke otak mengakibatkan masalah kesehatan penurunan kesadaran atau ketidakefektifan perfusi jaringan cerebral.

Menurut Muttaqin, (2017). Perfusi cerebral tidak efektif merupakan suatu kondisi yang berisiko terjadinya penurunan Suplai darah ke otak (Team pokja SDKI DPP-PPNI. 2019). Oleh karena itu dapat disebabkan oleh trombus yang disebabkan karena bekuan darah (plak Arteroskletic) di area Stenosis yang mengalami turbolensi

yang disebabkan keterlambatan suplai darah.

Upaya yang dapat dilakukan atau manajemen perfusi jaringan cerebral hal tersebut dapat meningkatkan Perfusi Jaringan Cerebral Yakni, Mempertahankan jalan nafas, terapi Oksigen, Pemasangan Ventilator dan atur posisi klien dengan elevasi kepala 30° , posisi *head up* 30° merupakan teknik memposisikan pada kepala klien lebih tinggi sekitar 30° dibanding tubuhnya guna meningkatkan oksigen ke otak, sehingga terjadi hipoksia dikarenakan kekurangan pasokan Oksigen yang cukup lama dalam tubuh sehingga menyebabkan kerusakan jaringan atau terjadi kematian pada jaringan (Kusuma & Anggraeni, 2019).

B. Perumusan masalah

Bagaimanakah dalam Pemberian Asuhan keperawatan pada pasien CVA atau Stroke Non Hemoragik pada Masalah Ketidakefektifan Perfusi jaringan cerebral di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan ?

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum penulisan karya ilmiah akhir profesi guna Menganalisis masalah keperawatan pasien Stroke infark serebri trombolitik dengan intervensi mengatur elevasi pada masalah Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
2. Tujuan Khusus
 - a) Mampu dalam melaksanakan Anamnesa keperawatan untuk pasien dengan masalah Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral di Ruangan Instalasi Gawat Darurat RSUD Dr. R. Soedarsono kota Pasuruan.
 - b) Mampu menegakkan diagnosis Keperawatan klien dengan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Cerebral di Ruang IGD RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
 - c) Mampu menyusun perencanaan Implementasi keperawatan pada pasien dengan Stroke Non Hemoragik yang mengalami penurunan kesadaran di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

- d) Mampu memberikan Pelayanan keperawatan yang telah direncanakan untuk pasien Stroke Non Hemoragik dengan ketidakefektifan perfusi jaringan Cerebral di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
- e) Mampu mengevaluasi setiap Implementasi keperawatan untuk pasien dengan CVA atau Stroke Non Hemoragik yang sudah diberikan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD. DR. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

D. Manfaat Penulisan

- 1. Manfaat dalam Pelayanan Kesehatan
 - a. Memberikan Edukasi pada tenaga medis pada Khususnya perawat dalam proses Pemberian Asuhan keperawatan
 - b. Memberikan Edukasi pada perawat guna penerapan Riset pelayanan kesehatan EBNP dalam proses tindakan layanan Kesehatan yang optimal
 - c. Sebagai sarana inovasi keperawatan atau role model guna mencapai pelayanan yang lebih optimal dalam keperawatan
 - d. Sebagai Rujukan pada bidang terkait dalam pengembangan kebijakan kompetensi pelayanan perawat kardiovaskuler
- 2. Manfaat untuk Pengembangan Ilmu Keperawatan
 - a. Memperkuat Model konseptual keperawatan dalam penerapan ilmu keperawatan sebagai Pemberi ASKEP keperawatan dengan pasien Stroke Non Hemoragik yang mengalami penurunan kesadaran
 - b. Memberikan atau Merujuk pada Institusi pada khususnya untuk tenaga pendidik dalam penerapan Konseptual penanganan pada pasien dengan masalah keperawatan Ketidakefektifan Perfusi Jaringan
 - c. Memberikan referensi pada kalangan mahasiswa guna memperkaya wawasan dalam pembelajaran serta merujuk untuk melakukan intervensi berlandaskan Riset keperawatan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryono, Rudi dan Maria Putri Sari Utami. 2019. Keperawatan Medikal Bedah 2. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Anthony, Reid. 2012. Etiology and Pathologi of Stroke. Jurnal Hospital Pharmacist Vo.9
- Batticaca, Fransisca B. 2018. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan. Jakarta: Salemba Medika
- Setiadi. 2017. Konsep Dan Penulisan Asuhan Keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tarwoto. 2018. Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sitem Persarafan. Jakarta: Sagung Seto
- Padila. 2017. Keperawatan Medikal Bedah. Yogyakarta: Nuha Medika
- Pipit, Dionisia Saraswati. 2019. Asuhan Keperawatan Cerebro Vasckular Accident (CVA) Pada Pasien Dewasa dengan Masalah Ketidakefektifan Perfusi Jaringan Serebri (Doctoral dissertation, STIKES Panti Waluya Malang)
- Wiajya dan Putri M.Y. 2021. Keperawatan Medikal Bedah 2. Yogyakarta: Nuha Medika
- Flint, A.C, dkk. 2021. Effect Of Statin Use During Hospitalization For Intracerebral Hemorrhage On Mortality and Discharge Disposition. Jama Neurol
- Marasabessy, Jufri dan Henry Sudiryanto. 2019. Pengaruh Ganitri (Eloecarpus Ganitrus) Terhadap Percepatan Rehabilitasi Otot Pasien Post Stroke Di Rumah Sakit Gatoel Mojokerto. Hospital Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Politeknik Kesehatan
- Potter, P. A., & Perry, A.G. 2019. Buku Ajaran Fundamental Keperawatan. Jakarta: Salemba
- Riskesdas. 2018. Hasil Utama Riskesdas 2021. Kementrian Kesehatan RI: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Majapahit Mojokerto)
- Nursalam. 2021. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2021. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta
- PPNI. (2019). Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI.

PPNI. (2018). Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1 Cetakan II. Jakarta: PPNI